

TUGAS AKHIR

Peningkatan Karakteristik Tanah Laterit Kalimantan Selatan Menggunakan Campuran Asam Fosfat (H_3PO_4) Dan Kapur Tapin

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 Pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Lambung Mangkurat

Dibuat:

**Lintang Intan Guritno
NIM. 1910811320038**

Pembimbing:

**Dr. Rusdiansyah, S.T., M.T.
NIP. 19740809 200003 1 001**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL
BANJARBARU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL
Peningkatan Karakteristik Tanah Laterit Kalimantan Selatan Menggunakan
Campuran Asam Fosfat (H₃PO₄) Dan Kapur Tapin
Oleh
Lintang Intan Guritno (1910811320038)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 29 Mei 2023 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Dr. Ir. Rustam Effendi, M.A. Sc.

NIP. 196204261990031001

Anggota 1 : Ir. Rusliansyah, M.Sc.

NIP. 196301311991031001

Anggota 2 : Dr. Muhammad Arsyad, S.T., M.T.

NIP. 197208261998021001

Pembimbing : Dr. Rusdiansyah, S.T., M.T.

Utama NIP. 197408092000031001

15 JUN 2023
Banjarbaru,

Diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fakultas Teknik ULM,

Koordinator Program Studi

S-1 Teknik Sipil,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP. 19740107 199802 1 001

Dr. Muhammad Arsyad, S.T.,M.T.
NIP. 19720826 199802 1 001

PENINGKATAN KARAKTERISTIK TANAH LATERIT KALIMANTAN SELATAN MENGGUNAKAN CAMPURAN ASAM FOSFAT (H_3PO_4) DAN KAPUR TAPIN

Lintang Intan Guritno¹, Rusdiansyah²

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Jenderal Achmad Yani Km 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan – 70714

E-mail: guritointan17@gmail.com¹

ABSTRAK

Tanah laterit banyak ditemui di Kalimantan Selatan, hal tersebut membuat banyaknya tanah laterit yang digunakan sebagai timbunan sebagai pengganti tanah dasar (*sub-base*). Namun tanah laterit termasuk tanah yang tergolong mudah menyerap air sehingga perlakunya sangat merugikan konstruksi. Kondisi tersebut memerlukan upaya perbaikan atau stabilisasi tanah untuk mengetahui apakah tanah tersebut memenuhi syarat-syarat spesifikasi untuk digunakan sebagai tanah timbunan.

Dalam penelitian ini menggunakan bahan campuran asam fosfat (H_3PO_4) dan Kapur untuk menstabilisasi tanah laterit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuat tekan tanah dengan uji *California Bearing Ratio* (CBR). Variasi campuran asam fosfat (H_3PO_4) dan kapur yang digunakan adalah 7,5% asam fosfat dan 3%, 6%, 9%, 12%, dan 15% kapur.

Dari hasil pengujian sifat fisik tanah asli tanpa campuran berdasarkan sistem klasifikasi metode USCS tanah tergolong kedalam kelompok CH (*clay-high*), untuk sistem klasifikasi AASHTO tanah tergolong kelompok A-7-5 (*clay-soil*). Dari hasil pengujian *California Bearing Ratio* (CBR) dengan tanah asli tanpa campuran didapatkan hasil 2,43% yang kemudian diberikan variasi campuran didapatkan hasil dengan penambahan 7,5% asam fosfat (H_3PO_4) dan 12% kapur terjadi peningkatan yang semula 2,43% menjadi 10,49%. Hal ini menyatakan bahwa tanah laterit dengan campuran, 5% asam fosfat (H_3PO_4) dan 12% kapur memenuhi syarat spesifikasi tanah timbunan biasa spesifikasi Bina Marga.

Kata kunci: tanah laterit, timbunan, *California Bearing Ratio* (CBR), kapur, asam fosfat (H_3PO_4)

ENHANCEMENT OF SOUTH KALIMANTAN LATERITE CHARACTERISTICS USING A MIXTURE OF PHOSPHORIC ACID (H_3PO_4) AND TAPIN LIME

Lintang Intan Guritno¹, Rusdiansyah²

Civil Engineering Departement, Faculty of Engineering, Lambung Mangkurat University

Jl. Jenderal Achmad Yani Km 35,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan – 70714

E-mail: guritmointan17@gmail.com¹

ABSTRACT

Lateritic soils are common in South Kalimantan. This makes many laterite soils used as stockpiles of sub-base sub-soil. However, laterite soil is classified as soil that quickly absorbs water, so its behavior is detrimental to construction. These conditions require efforts to improve or stabilize the soil to determine whether the soil meets the specifications for use as embankment soil.

This study used a mixture of phosphoric acid (H_3PO_4) and lime to stabilize lateritic soil. This study aims to determine the compressive strength of the soil with the California Bearing Ratio (CBR) test. Variations in the mixture of phosphoric acid (H_3PO_4) and lime used are 7.5% phosphoric acid and 3%, 6%, 9%, 12%, and 15% lime.

Based on the results of testing the physical properties of the original soil without admixture based on the USCS classification system, the soil is classified as CH (clay-high), and for the AASHTO classification system, soil is classified as group A-7-5 (clay-soil). From the results of the California Bearing Ratio (CBR) test with native soil without mixture, the results were 2.43%, which was then given mixed variations, the results obtained with the addition of 7.5% phosphoric acid (H_3PO_4) and 12% lime increased from the original 2.43% to 10.49%. This stated that the lateritic soil with a mixture of 5% phosphoric acid (H_3PO_4) and 12% lime complied with the requirements of the Bina Marga specifications for ordinary embankment soil.

Keywords: *lateitic soil, backfill, California Bearing Ratio (CBR), lime, phosphoric acid*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* karena atas rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga dengan segala keterbatasan yang dibekali niat, usaha dan doa akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Peningkatan Karakteristik Tanah Laterit Kalimantan Selatan Menggunakan Campuran Asam Fosfat (H₃PO₄) Dan Kapur Tapin”**. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini saya menerima banyak bantuan, bimbingan serta *support* yang menjadi motivasi dan semangat saya untuk melaksanakan tanggung jawab agar bisa menyelesaikan kuliah saya dengan baik. Sehingga pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak – pihak yang selalu menemani dan memotivasi saya, yaitu:

1. Ibu Windi Desi Kusuma, Almarhum Bapak Agus Guritno dan Bapak Adas Sutandar selaku orang tua tercinta. Mereka semua yang selalu senantiasa mendukung serta memberikan segala doa, kasih sayang, motivasi dan semangat yang tiada putus-putusnya saat menjalani hidup perkuliahan dan juga penggerjaan tugas akhir ini.
2. Muhammad Andi Amanda Putra, kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penggerjaan tugas akhir ini.
3. 1910811210019 dan keluarga, orang baik yang selalu sabar dan selalu memberikan tenaganya dalam melakukan penelitian, senantiasa menyemangati serta memberi dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Ir. Rusdiansyah S.T., M.T. selaku dosen pembimbing utama atas doa, motivasi dan kesabarannya dalam mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Arsyad, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi S-1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.
6. Segenap Dosen Program Studi S-1 Teknik Sipil ULM yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kritik, saran dan masukan selama masa perkuliahan.

7. Teman-teman only friends yang setiap harinya mau membantu saya meneliti di lab, selalu memberikan semangat dikala mood turun serta selalu memberikan positif vibes setiap harinya.
8. Teman teman Instruktur Agung Motik Pratikno Pribadi, Rahmat Mulyadi, Sofie Wulan Andini dan adik-adikku di Lab Komputasi yang selalu memberikan tenaga, perhatian dan semangat seperti keluarga.
9. Rekan seperjuangan Program Studi Teknik Sipil Angkatan 2019 yang tanpa mereka semua saya tidak mungkin bisa bertahan hingga sekarang dan menjadi keluarga saya.
10. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Sipil FT ULM 54, 55 dan 56 tersayang yang sudah membangun pola pikir, attitude dan karakter saya menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan saya arti hangatnya keluarga selama kuliah di Teknik Sipil.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan di dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan dalam pengidealuan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat, menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap pembacanya yang budiman. Selain itu, tidak lupa penulis juga mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Banjarbaru, 2023

Lintang Intan Guritno

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tanah	6
2.2 Stabilitas Tanah	7
2.3 Klasifikasi Tanah.....	7
2.3.1 Sistem Klasifikasi Menurut AASHTO (American Assosiation of State Highway and Transporting Official)	9
2.3.2 Sistem Klasifikasi Menurut USCS (Unified Soil Classification System)	10
2.4 Daya Dukung Tanah.....	12
2.5 Kadar Air (Water Content).....	12
2.6 Berat Jenis (Specific Gravity)	13
2.7 Batas-Batas Atterberg.....	13
2.8 Berat Volume Tanah	14
2.9 Analisis Ayakan (<i>Sieve Analysis</i>).....	15
2.10 Uji Hidrometer	16
2.11 Tanah Laterit	16
2.12 Kapur	17

2.13	Asam Fosfat (H_3PO_4)	18
2.14	<i>California Bearing Ratio</i> (CBR)	19
2.15	Penelitian Mengenai Bahan Campuran Asam Fosfat (H_3PO_4) dan Kapur	20
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1	Diagram Alir Penelitian.....	25
3.2	Studi Literatur	26
3.3	Pengumpulan Data	26
3.3.1	Data Primer.....	26
3.3.2	Data Sekunder	26
3.4	Lokasi Pengujian	26
3.5	Pengambilan Sampel Tanah <i>Undisturbed</i> dan <i>Disturbed</i>	27
3.6	Pengujian Sifat Fisik Tanah di Laboratorium.....	28
3.6.1	Pengujian Kadar Air (<i>Water Content</i>).....	28
3.6.2	Pengujian Berat Volume	30
3.6.3	Pengujian Berat Jenis (<i>Specific Gravity</i>)	32
3.6.4	Pengujian Analisis Ukuran Butiran Tanah	35
3.6.4.1	Analisis Saringan	35
3.6.4.2	Analisis Hidrometer.....	37
3.6.5	Pengujian Batas Cair (<i>Liquid Limit</i>).....	41
3.6.6	Pengujian Batas Plastis (<i>Plastic Limit</i>)	44
3.7	Pengujian Sifat Mekanik Tanah di Laboratorium.....	47
3.8	Perencanaan Komposisi Campuran Bahan	57
3.9	Hasil dan Pembahasan	57
3.10	Membuat Kesimpulan.....	57
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Hasil Uji Bahan	58
4.2	Hasil Pengujian Sifat Fisik dan Mekanis Tanah Asli	58
4.2.1	Hasil Pengujian Analisa Butiran Tanah Laterit	58
4.2.2	Hasil Pengujian Sifat Mekanis Tanah Asli	61
4.3	Hasil Pengujian Mekanis Tanah Laterit dengan Variasi Campuran Asam Fosfat dan Kapur	62

4.3.1	Hasil Pengujian Pemadatan Tanah dengan Variasi Campuran	62
4.3.2	Hasil Pengujian Pemadatan Tanah dengan Variasi Campuran	63
4.4	Karakteristik Asam Fosfat (H_3PO_4)	64
4.5	Karakteristik Kapur ($Ca(OH)_2$)	65
BAB V PENUTUP	66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN A1	71
LAMPIRAN A2	72
LAMPIRAN B	81
LAMPIRAN C	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Batas-Batas Atterberg.....	14
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....	25
Gambar 3. 2 Peta Lokasi Pengujian	27
Gambar 3. 3 Container.....	28
Gambar 3. 4 Timbangan Digital	29
Gambar 3. 5 Oven.....	29
Gambar 3. 6 Ring Silinder.....	30
Gambar 3. 7 Minyak Pelumas	30
Gambar 3. 8 Pisau Perata.....	31
Gambar 3. 9 Neraca Digital.....	31
Gambar 3. 10 Piknometer.....	32
Gambar 3. 11 Air Suling	32
Gambar 3. 12 Neraca Digital.....	33
Gambar 3. 13 Oven.....	33
Gambar 3. 14 Termometer.....	33
Gambar 3. 15 Tungku Listrik	34
Gambar 3. 16 Satu Set Saringan.....	35
Gambar 3. 17 Sieve Shaker	35
Gambar 3. 18 Container.....	36
Gambar 3. 19 Oven.....	36
Gambar 3. 20 Neraca Digital.....	36
Gambar 3. 21 Gelas Ukur.....	37
Gambar 3. 22 Hidrometer.....	38
Gambar 3. 23 Termometer.....	38
Gambar 3. 24 Oven.....	38
Gambar 3. 25 Air Suling	39
Gambar 3. 26 Neraca Digital.....	39
Gambar 3. 27 Stopwatch	39
Gambar 3. 28 Garam	40
Gambar 3. 29 Cassagrande	41

Gambar 3. 30 Grooving Tool	41
Gambar 3. 31 Spatula	42
Gambar 3. 32 Container.....	42
Gambar 3. 33 Neraca Digital.....	42
Gambar 3. 34 Air Suling	43
Gambar 3. 35 Oven.....	43
Gambar 3. 36 Pelat Kaca	43
Gambar 3. 37 Cawan	44
Gambar 3. 38 Spatula	45
Gambar 3. 39 Neraca Digital.....	45
Gambar 3. 40 Oven.....	45
Gambar 3. 41 Pelat Kaca	46
Gambar 3. 42 Air Suling	46
Gambar 3. 43 Detail Gambar Alat Penetrasi Sumber: (SNI-1744:2012)	50
Gambar 3. 44 Detail Cetakan Silinder Sumber: (SNI-1744:2012).....	50
Gambar 3. 45 Detail Alat Swelling Sumber: (SNI-1744:2012)	51
Gambar 3. 46 Kurva Hubungan Antara Beban dan Penetrasi Sumber (SNI-1744 : 2012)	56
Gambar 4. 1 Grafik Distribusi Ukuran Butir Tanah Laterit Sungai Ulin	59
Gambar 4. 2 Diagram Plastisitas Klasifikasi Tanah Metode USCS.....	61
Gambar 4. 3 Grafik Hubungan Variasi Campuran Asam fosfat dan Kapur terhadap Nilai CBR Soaked	63
Gambar 4. 4 Grafik Hubungan Variasi Campuran Asam Fosfat dan Kapur terhadap Nilai Optimum Moisture Content.....	64
Gambar C. 1 Pengambilan Sampel Tanah Laterit Terganggu (Disturbed)	115
Gambar C. 2 gambilan Sampel Tanah Laterit Tidak Terganggu (Undisturbed).....	115
Gambar C. 3 Pengujian Kadar Air	116
Gambar C. 4 Pengujian Berat Volume	116
Gambar C. 5 Pengujian Berat Jenis.....	116
Gambar C. 6 Pengujian Analisa Saringan	117
Gambar C. 7 Pengujian Hidrometer	117
Gambar C. 8 Pengujian Batas – Batas Konsistensi	117

Gambar C. 9 Pengujian Pemadatan	118
Gambar C. 10 Pengujian California Bearing Ratio (CBR)	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tanah Sistem AASHTO untuk Tanah Berbutir	9
Tabel 2. 2 Klasifikasi Tanah Sistem AASHTO untuk Tanah Lanau-Lempung...	10
Tabel 2. 3 Klasifikasi Tanah Berdasarkan Sistem USCS	11
Tabel 2. 4 Perkiraan Nilai Berat Jenis Tanah (Specific Gravity).....	13
Tabel 2. 5 Batasan-Batasan Ukuran Golongan Tanah.....	15
Tabel 3. 1 Komposisi Campuran dan Jumlah Sampel CBR dan PI	57
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Sifat Fisik Tanah Laterit Sungai Ulin	60
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Sifat Mekanis Tanah Asli (Laterit 100%).....	61
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Pengujian Pemadatan Tanah dengan Campuran.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian CBR Laboratorium Soacked	63